

**IMPLEMENTASI MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR
PENCAK SILAT MELALUI MODEL PEMBELAJARAN MOVE COLOUR PADA
SISWA PUTRA KELAS 4 DAN 5 SD IT ABU JAFAR TAHUN AJARAN 2020/2021**

¹Jasmani, ²Iwan Arya Kusuma

^{1,2} Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

j.jasamanii9@gmail.com

Abstract

his Community Service is a Class Action Community Service (PTK). This Community Service is carried out in two cycles, with each cycle consisting of Planning, Implementing Action, Observation, and Reflection. The subjects of Community Service consisted of male students of grade 4 and 5 SD It Abu Jafar for the 2020/2021 school year totaling 32 students. The data source comes from students. Collecting data by performing tests of basic technical skills of pencak silat (Psychomotor), Observation of Student Attitudes (Affective), and Student Knowledge (Cognitive) which are recapitulated during the learning process through the Move Color learning model. The data analysis technique used descriptive analysis of the completeness of the learning outcomes obtained by students. In the initial conditions of Community Service, the results of student learning completeness were only 31.25% with an average value of 68.68 (rounded off to 68.7) and after taking action I produced data on student improvement in learning basic techniques of pencak silat through the Move Color learning model. . The completeness of the learning outcomes of the basic techniques of pencak silat from Initial Conditions to Cycle I has increased by 31.25% to 62.50% with an average value of 74.43. From cycle I to cycle II an increase of 18.75% to 81.25%. Based on the results of Community Service, the conclusion is that: through the Move Color learning model, it can improve learning outcomes of the basic techniques of pencak silat for male students in grades 4 and 5 of SD It Abu Jafar in the 2020/2021 academic year.

Keywords: Pencak Silat, Learning Model, Completeness of Learning Outcomes

Abstrak

Pengabdian Masyarakat ini merupakan Pengabdian Masyarakat Tindakan Kelas (PTK). Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dalam dua Siklus, dengan tiap Siklus terdiri atas Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Subjek Pengabdian Masyarakat terdiri siswa putra kelas 4 dan 5 SD It Abu Jafar tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 32 siswa. Sumber data berasal dari Siswa. Pengumpulan data dengan tes unjuk kerja Ketrampilan teknik dasar pencak silat (Psikomotor), Observasi pengamatan Sikap Siswa (Afektif), dan Pengetahuan Siswa (Kognitif) yang di Rekapitulasikan selama kegiatan Proses pembelajaran berlangsung melalui model pembelajaran Move Colour. Teknik analisis data menggunakan analisis Diskriptif terhadap hasil ketuntasan hasil pembelajaran yang di dapatkan siswa. Pada Pengabdian Masyarakat kondisi awal didapatkan hasil ketuntasan pembelajaran siswa hanya 31,25 % dengan rata-rata nilai 68,68 (dibulatkan 68,7) dan setelah diadakan Tindakan I menghasilkan suatu data peningkatan siswa dalam pembelajaran teknik dasar pencak silat melalui model pembelajaran Move Colour. Ketuntasan hasil pembelajaran teknik dasar pencak silat dari Kondisi Awal ke Siklus I mengalami peningkatan sebesar 31,25 % menjadi 62,50% dengan rata-rata nilai 74,43. Dari Siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan sebesar 18,75 % menjadi 81,25 %. Berdasarkan hasil Pengabdian Masyarakat diperoleh simpulan bahwa: melalui model pembelajaran Move Colour dapat meningkatkan hasil pembelajaran teknik dasar pencak silat pada siswa putra kelas 4 dan 5 SD It Abu Jafar tahun ajaran 2020/2021.

Kata Kunci : Pencak Silat, Model Pembelajaran, Ketuntasan Hasil Pembelajaran

Submitted: 2021-06-27

Revised: 2020-07-03

Accepted: 2021-07-05

Pendahuluan

Dengan alasan tersebut berdasarkan Observasi yang pernah di lakukan Peneliti Semasa ketika Melaksanakan Program Pengenalan Lapangan siswa SD IT Abu Jafar tahu n ajaran 2020/2021. Berdasarkan pengamatan, guru penjas dalam penyampaian pelajaran Pencak Silat Khususnya materi Teknik Dasar Pencak Silat yang terdiri dari beberapa gerakan seperti: Kuda-

kuda, Pukulan, Tendangan, dan Tangkisan dalam pelaksanaannya kurang menarik dan kreatif. Guru hanya melaksanakan pembelajaran dengan cara Konvensional yaitu dengan Memberikan penjelasan kemudian mempraktekkan contoh gerakan teknik dasar yang kemudian di susul siswa di berikan waktu beberapa menit untuk melakukan atau melatih gerakan yang di contohkan secara sendiri-sendiri. Setelah itu guru memberikan instruksi dengan dengan menyebutkan nama teknik dasarnya dan akibatnya banyak siswa yang kurang memahami apa yang telah di instruksikan gurunya, sulit merespon apa yang di instruksikan guru sehingga akhirnya siswa ragu dalam mencoba teknik dasar Pencak Silat di karenakan siswa takut salah bila melakukan gerakan tidak sesuai dengan yang diinstruksikan guru sehingga Minat dan mental Siswa Menurun, di sisi lain juga yang di ajar mayoritas adalah para siswi-siswi yang kental dengan sikap Feminin sedangkan Pencak Silat berhubungan dengan Maskulinintas dan benturan keras yang biasanya mengakibatkan siswa kurang berminat melakukannya, mereka merasa bosan. Padahal dalam pelaksanaan Pembelajaran teknik dasar harus di lakukan berulang ulang untuk mendapatkan gerakan dasar yang benar selain itu juga siswa harus mempunyai semangat tinggi untuk melakukan gerakan dengan harapan meningkatkan Hasil belajar Pembelajaran siswa.

Kurangnya Partisipasi Siswa dalam mengikuti kegiatan Pembelajaran akan menurunkan tingkat keberhasilan siswa dalam belajar dan pembelajaran oleh karena itu perlu adanya tindakan yang mampu melibatkan peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka dari itu seorang guru pun di tuntut menghilangkan Persepsi Siswa tentang pikiran negatif untuk memacu minat siswa. Sebab pengemasan Model Pembelajaran harus bisa semenarik mungkin karena siswa lebih Menyenangi Olahraga yang hasrat akan Game dan Kompetisi Sehingga dapat Meningkatkan Hasil Belajar dan Pembelajaran Siswa.

Dari Uraian diatas Peneliti tertarik melakukan Pengabdian Masyarakat agar sebagai dapat Memberikan Inovasi terbaru dalam proses Pembelajaran khususnya Teknik Dasar Pencak Silat. Maka Dari itu mengajukan Pengabdian Masyarakat dengan Judul" Upaya Meningkatkan Hasil Pembelajaran Teknik Dasar Pencak Silat Melalui Model Pembelajaran Move Colour pada siswa putra kelas 4 dan 5 SD It Abu Jafar tahun ajaran 2020/2021".

Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, masalah dalam Pengabdian Masyarakat ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah Melalui Model Pembelajaran Move Colour Dapat Meningkatkan Hasil Pembelajaran Teknik Dasar Pencak Silat pada siswa putra kelas 4 dan 5 SD It Abu Jafar tahun ajaran 2020/2021?

Target

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pencak Silat khususnya Teknik Dasar Melalui Model Pembelajaran Move Colour pada siswa putra kelas 4 dan 5 SD It Abu Jafar tahun ajaran 2020/2021.

Luaran

Dalam prose pengabdian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat menjadi tambahan bagi siswa dapat melakukan loncak katak dengan benar, sedangkan buat guru menjadi bahan ajar bagi proses pembelajaran kelas yang lainnya.

Langkah-langkah Prosedur Kerja

Sempel atau siswa yang menjadi target pengabdian masyarakat melakukan pelaksanaan lompat kata dengan diawasi guru dan pelasaandi nilai olah pemer materi

Partisipasi Mitra

Dalam proses Pengabdian masyarakat yang dilakukan SD IT Abu Jafar Tahun berperan menyediakan tempat pemaparan materi dan sekaligus memberikan waktu itubisa mempratekan terhadap siswa dalam proses pembelajaran.

Evaluasi Pembelajaran Setelah Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Setelah prosen di lakukan selesai proses pembelajaran di lakukan evaluasi secara menyeluruh oleh pemberi materi dan oleh guru yang melakukan penilaian lasung terhadap siswa yang melakukan lopat katak dalam proses pembelajaran

Kesimpulan

Penerapan melalui model pembelajaran Move Colour dapat meningkatkan hasil Pembelajaran Teknik Dasar Pencak Silat pada siswa putra kelas 4 dan 5 SD IT Abu Jafar tahun ajaran 2020/2021. Dari hasil analisis yang diperoleh peningkatan yang signifikan dari pra siklus, siklus I dan ke siklus II. Pada kondisi awal ketuntasan yang dicapai siswa putra kelas 4 dan 5 SD IT Abu Jafar tahun ajaran 2020/2021 hanya ada 10 siswa atau 31,35 %, sedangkan pada hasil pembelajaran teknik dasar pencak silat pada siklus I ketuntasan hasil pembelajaran siswa ada 20 siswa atau 62,50 %. Pada siklus II terjadi peningkatan prosentase hasil pembelajaran teknik dasar pencak silat yaitu sebanyak 26 siswa atau 81,25 %, . Dengan tercapainya hasil tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peneliti, guru, sekolah dan khususnya siswa putra kelas 4 dan 5 SD IT Abu Jafar tahun ajaran 2020/2021.

Saran

Berdasarkan hasil Pengabdian Masyarakat, maka dapat disarankan beberapa hal, khususnya pada guru kelas 4 dan 5 SD IT Abu Jafar sebagai berikut:

- a. Guru hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran, serta dalam mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukan serta diharapkan dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimilikinya.
- b. Guru hendaknya lebih inovatif dalam menerapkan model pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran.
- c. Sekolah hendaknya berusaha menyediakan fasilitas yang dapat mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran siswa dan mempermudah guru mengembangkan pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Albab, Ulil Ahmad. 2011. *Upaya peningkatan Pembelajaran Olahraga karate dengan bermain "Move Colour" pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Semarang* .http://lib.unnes.ac.id/19314/1/610140806_1.pdf .Di akses pada 17 April 2017.
- Aunurrahman.2013.*Belajar dan Pembelajaran*.Bandung:ALFABETA.
- Benny.A.Pribadi.2011.*Model Desain Sistem Pembelajaran*.Jakarta:Dian Rakyat.
- Eko Putro Widoyoko.2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Pengabdian Masyarakat*.Yogyakarta:

- Epon Ningrum.2004.*Pengabdian Masyarakat Tindakan Kelas Panduan Praktis dan Contoh*. Yogyakarta: Ombak.
- Erwin Setyo Kriswanto.2015.*Pencak Silat*.Yogyakarta:Pustaka:BaruPress
- Hamzah B.Uno.2011.*Perencanaan pembelajaran*.Jakarta:Bumi Aksara
- Haryono.2015.*Bimbingan Teknik Menulis penelitian KELAS (PTK)*.Yogyakarta:Amara Books.
- Herry Hermawan, Asra Asep, Dewi Laksmi.2007.*Belajar&Pembelajaran Sekolah Dasar*.Bandung:UPI PRESS.
- Leo .S. Agung, Sri Wahyuni.2013.*Perencanaan Pembelajaran Sejarah*.Yogyakarta:
- Mulyana.2013.*Pendidikan Pencak Silat Membangun Jati Diri dan Karakter Bangsa* Bandung:PT Remaja ROSDAKARYA.
- Purwanto.2013.*Evaluasi Hasil belajar*.Yogyakarta:Pustaka Belajar.